

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Proses Pengembangan Media SIMACA

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan media SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) dilandaskan oleh rendahnya motivasi belajar peserta didik pada materi pecahan. Pengembangan media tersebut menggunakan model ADDIE yang meliputi *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementatiton* dan *Evaluation*. Pada tahap *analyze* (analisis) hasil observasi serta wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi penggunaan metode konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pecahan serta kurang fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dikembangkan media pembelajaran yang lebih menarik dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas IV.

Tahap *design* (desain) dilakukan dengan menyusun rancangan isis media, tampilan, unsur visual dan audio serta alur navigasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selanjutnya, tahap *development* (pengembangan) mencakup proses pembuatan media validasi, dan revisi produk. Berdasarkan hasil validasi, media SIMACA memperoleh kategori sangat layak dari ahli

media, ahli materi, ahli pembelajaran serta validasi terhadap instrumen motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian.

Tahap *implementation* (implementasi) dilaksanakan melalui uji coba kelompok kecil dan kelompok besar. Pada pelaksanaan uji coba kelompok kecil, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi meskipun masih ditemukan beberapa kendala teknis ringan yang dapat diatasi selama kegiatan berlangsung. Setelah proses revisi selesai dilakukan, media kemudian diuji cobakan pada kelompok besar dengan melibatkan peserta didik kelas IV. Pengukuran motivasi belajar dilakukan melalui penyebaran angket sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran SIMACA.

Tahap *evaluation* (evaluasi) dilakukan untuk menilai sekaligus menyempurnakan media secara konstruktif agar media yang dikembangkan tidak hanya memenuhi aspek kelayakan, tetapi juga mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Secara keseluruhan, proses pengembangan media SIMACA dilaksanakan secara layak, praktis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 1 Pare serta mampu meningkatkan motivasi belajar pada materi pecahan melalui pembelajaran berbasis teknologi bernama SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan).

2. Kelayakan Media SIMACA

Pengembangan media pembelajaran SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) telah melalui tahap uji kelayakan yang mencakup validasi ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran serta ahli instrumen motivasi belajar. Berdasarkan hasil validasi ahli media, media SIMACA memperoleh skor sebesar 98,4%

dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media memiliki desain yang menarik dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Sementara itu, validasi ahli materi memperoleh rata-rata skor sebesar 94% dengan kategori sangat layak. Validator memberikan beberapa saran, diantaranya penyempurnaan bagian evaluasi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, penambahan soal HOTS, MOTS, dan LOTS, variasi bentuk soal serta penekanan pada pemahaman konsep materi.

Selanjutnya, hasil validasi dari ahli pembelajaran memperoleh skor sebesar 84% dengan kategori sangat layak. Masukan yang diberikan berkaitan dengan penyajian materi yang perlu lebih difokuskan pada pemahaman konsep sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi pecahan. Adapun hasil validasi instrumen angket motivasi belajar memperoleh skor sebesar 94% dengan kategori sangat layak. Validator juga memberikan saran berupa penambahan kalimat pada salah satu pernyataan dalam angket motivasi.

3. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media SIMACA

Penggunaan media pembelajaran SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) menunjukkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 1 Pare pada materi pecahan mata pelajaran Matematika. Peningkatan tersebut diketahui berdasarkan hasil angket yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media pada tahap kelompok kecil maupun kelompok besar.

Pada pelaksanaan uji coba kelompok kecil, hasil angket sebelum penggunaan media menunjukkan skor rata-rata sebesar 70%. Setelah media SIMACA digunakan dalam pembelajaran, skor rata-rata meningkat menjadi

86%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar sebesar 16%, sehingga media SIMACA dinyatakan dapat dilanjutkan pada tahap uji coba kelompok besar.

Selanjutnya pada tahap uji coba kelompok besar, hasil angket sebelum menggunakan media memperoleh skor rata-rata sebesar 71,77%. Setelah penggunaan media SIMACA dalam pembelajaran, skor rata-rata meningkat menjadi 83,48%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar sebesar 11,71%. Dengan demikian, media pembelajaran SIMACA dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pecahan mata pelajaran Matematika.

B. Saran

Dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara luas, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pembaca, pengguna dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk

a. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) secara maksimal sebagai salah satu pendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Kehadiran media ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik serta lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas maupun kebijakan

yang mendukung penggunaan media secara berkelanjutan sehingga dapat menjadi bagian dari penerapan strategi pembelajaran yang inovatif di lingkungan sekolah.

b. Bagi Pendidik

Media pembelajaran SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam penyampaian materi Pecahan pada mata pelajaran Matematika kelas IV di MI Muhammadiyah 1 Pare. Kehadiran media ini diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik serta lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, penggunaan media SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) juga diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif sehingga mampu meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan media SIMACA dengan penuh semangat serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui penggunaan media ini, peserta didik dapat belajar dengan fokus dan belajar sambil bermain, sehingga kegiatan menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak menimbulkan rasa bosan. Selain membantu memahami materi pembelajaran, media ini juga membantu peserta didik untuk *meng-eksplor* pecahan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam mengembangkan media pembelajaran. Media SIMACA masih memiliki peluang untuk disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut agar semakin menarik serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada era saat ini. Melalui pengembangan yang dilakukan secara berkelanjutan, media pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi inovasi yang memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika.

2. Saran Desiminasi Produk

Media SIMACA diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pecahan mata pelajaran matematika kelas IV. Hal tersebut didukung oleh hasil analisis data validasi dan uji coba di kelas IV MI Muhammadiyah 1 Pare yang menunjukkan bahwa media SIMACA berada dalam kategori sangat layak untuk digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian juga memberikan saran agar pengembangan media pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang dengan mengikuti setiap tahapannya.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Produk media yang dikembangkan peneliti berupa media SIMACA (Aplikasi Materi Pecahan) untuk kelas IV yang dirancang guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dalam proses penyempurnaannya

diperlukan kritik dan saran dari berbagai ahli, seperti ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli instrumen motivasi belajar. Masukan dari para ahli tersebut memberikan manfaat yang besar serta berpengaruh terhadap proses pengembangan media. Dengan adanya kritik dan saran tersebut, peneliti dapat melakukan revisi dan penyempurnaan pada produk media SIMACA materi pecahan sehingga menjadi lebih baik, layak digunakan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Bagi seluruh pihak yang ingin mengembangkan produk media yang berbasis teknologi berupa aplikasi materi pecahan ini, pengembangan lebih lanjut masih dapat dilakukan agar menghasilkan produk yang lebih baik sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian pengembangan. Muatan materi dapat dibuat lebih bervariasi, penginstalan aplikasi lebih dipermudah, serta media dapat lebih diselaraskan dengan perkembangan karakteristik peserta didik dan kurikulum yang berlaku sehingga pemanfaatan media dapat terus digunakan secara berkelanjutan. Selain itu, pengembangan media berbasis teknologi berupa aplikasi materi pecahan diharapkan tetap berasal dari hasil kreativitas dan proses pengembangan sendiri sehingga mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain melalui produk yang lebih menarik, kreatif dan inovatif.